

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel Grand Cempaka Resort and Convention merupakan salah satu perusahaan di bawah kepemilikan Pemprov DKI Jakarta dan PD Pasar Jaya. PD Pasar Jaya adalah Perusahaan daerah milik pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang mengelola area pasar, membangun pedagang, membantu stabilitas harga, dan memastikan distribusi barang dan jasa yang lancar. Hotel ini didirikan pada tahun 1982 atas prakarsa Gubernur Pemda DKI Jakarta periode Ali Sadikin didirikan sebuah penginapan untuk tempat peristirahatan Pegawai Pemda DKI Jakarta. Hotel ini kemudian berkembang menjadi sebuah hotel resort yang terletak di daerah wisata untuk tamu yang ingin bersantai dan melakukan aktivitas.

Kunjungan wisatawan ke Bogor, tempat Hotel Grand Cempaka Resort and Convention berlokasi, telah mengalami peningkatan kunjungan wisatawan dalam beberapa tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa Bogor terus menarik wisatawan dari luar negeri dan domestik. Jumlah kunjungan wisatawan dan kebutuhan akomodasi tempat tinggal sementara terus meningkat dari tahun ke tahun bahkan pada *high season* dapat membludak, fenomena ini masih terus berlanjut sampai saat ini. Menunjukkan bahwa Bogor masih menjadi destinasi menarik wisatawan yang datang ke Bogor dikarenakan adanya destinasi wisata alam dan budaya yang menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan akomodasi hotel resort tambahan dengan memanfaatkan kondisi alam dan budaya yang ada tersebut.

Kondisi ini menjadi peluang besar untuk Grand Cempaka Resort and Convention dalam persaingan wisata yang semakin ketat, untuk memanfaatkan potensi dengan menyediakan akomodasi hotel resort di cabang baru dengan memanfaatkan nilai-nilai lokal dalam desain interior hotel. Keputusan untuk memilih cabang baru lokasi di Tamansari, Bogor, sangat penting. Kawasan ini dikenal karena keindahan alamnya yang masih terjaga dan banyaknya tempat wisata alam dan budaya yang menarik. Hotel Grand Cempaka Resort and Convention memiliki peluang besar untuk menjadi tujuan utama bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan tradisi lokal dengan membangun cabang baru di wilayah ini.

Perencanaan cabang baru ini membutuhkan studi banding dan observasi ditemukan beberapa permasalahan utama yang pertama, belum ditemukannya konsep

lokalitas dalam desain interior eksisting Hotel Grand Cempaka Resort and Convention dan hotel resort sejenis di daerah Bogor, padahal ada regulasi dari pemerintah untuk mengangkat konsep lokalitas dalam tempat pariwisata. Kedua permasalahan pada aspek kenyamanan pada brand asal dan eksisting, yang berkaitan dengan pengkondisian suara, pencahayaan, dan penghawaan. Ketiga ada permasalahan fasilitas pada eksisting Hotel Grand Cempaka Resort and Convention yang belum sesuai dengan standar hotel bintang 3.

Konsep lokalitas menjadi penting karena adanya peraturan di Kabupaten Bogor yang mengatur penggunaan nilai-nilai budaya lokal dalam desain interior hotel yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 7 Tahun 2020 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Bogor tahun 2020-2025 tentang Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Daerah Pasal 11, regulasi ini diarahkan untuk memberikan perlindungan terhadap sumber daya alam dan budaya agar meningkatkan daya saing produk pariwisata secara internasional, menciptakan keterpaduan pembangunan dan penyebaran perkembangan pariwisata yang lebih luas. Regulasi ini menjadi penting untuk dasar perancangan sebuah hotel resort dikarenakan dapat menjadi daya tarik tamu yang datang.

Oleh karena itu, meskipun pengunjung harus bepergian jauh ke Bogor untuk menikmati pengalaman resort, keputusan untuk lokasi hotel ini dapat menjadi keputusan strategis untuk menjadi daya tarik tamu yang datang. Hotel Grand Cempaka Resort and Convention menggabungkan nilai-nilai tradisi lokal dalam desain interiornya untuk memberikan pengalaman tradisi lokal bagi para tamunya sebagai upaya menlestarikan tradisi dan menjadi daya tarik pada hotel resort ini. Hotel Resort ini tidak hanya akan menjadi tempat menginap yang nyaman, tetapi juga akan memberikan pengalaman lokalitas pada ruang interior yang berbeda dari akomodasi penginapan lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa perancangan baru Hotel Grand Cempaka Resort and Convention diperlukan untuk mendukung aktivitas yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dengan mempertimbangkan beberapa permasalahan seperti berikut:

Berdasarkan latar belakang fenomena di atas maka permasalahan yang didapat adalah diperlukannya sarana akomodasi penginapan Hotel Grand Cempaka Resort and Convention yang memberikan kenyamanan sekaligus mencerminkan keadaan lokal di sekitar kawasan Tamansari Bogor yang menjadi pembeda dari hotel resort lainnya sejalan dengan tujuan pemerintah daerah Kabupaten Bogor untuk meningkatkan pariwisata daerah. Akomodasi penginapan yang dibutuhkan merupakan bangunan hotel dengan fasilitas hotel berbintang 3 yang telah sesuai dengan standar yang ada untuk merespon permasalahan yang ada sehingga dapat memenuhi kebutuhan tamu. Untuk memenuhi kebutuhan tamu, hotel harus mempertimbangkan tata letak, kelengkapan, dan luas ruang untuk fasilitas utama dan fasilitas khususnya. Masalah yang ada akan digunakan sebagai dasar untuk acuan perancangan baru Hotel Grand Cempaka Resort and Convention di Tamansari Bogor dengan penerapan standar usaha hotel yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM 53 /HM 001 / 2013 tentang Standar Usaha Hotel, sehingga pada identifikasi masalah akan muncul standar desain perancangan yang baik seperti:

a. **Tema Umum**

Tidak adanya penerapan unsur lokalitas pada existing Hotel Grand Cempaka resort and Convention, padahal ada regulasi Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 7 Tahun 2020 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Bogor tahun 2020-2025 tentang Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Daerah Pasal 11 tentang Penggunaan unsur lokalitas di tempat pariwisata.

b. **Persyaratan Umum Ruang**

- Pencahayaan: pada existing hotel ditemukan permasalahan seperti pencahayaan pada kamar tamu yang belum sesuai standar yang dapat mengganggu kenyamanan tamu dalam beraktivitas dan beristirahat.
- Penghawaan: suhu pada existing hotel dan site baru pada malam hari dapat mencapai 20 °C hal tersebut tidak termasuk suhu nyaman yang dapat mengganggu kenyamanan tamu.
- Akustik: pengkondisian suara pada existing hotel terdapat kebocoran suara pada convention hall dan ruang meeting dikarenakan jaraknya dekat dengan kamar tamu, selain itu pada site baru jarak convention hall dan ruang meeting pun dekat dengan kamar tamu sehingga menjadi permasalahan

c. Fasilitas Ruang

Pada existing Hotel Grand Cempaka resort and Convention fasilitas yang ada belum lengkap sesuai standar hotel Bintang 3, terutama pada kamar tamu yang menjadi ruang utama pada sebuah hotel resort. Pada kamar tamu belum terdapat beberapa fasilitas seperti meja kerja, kursi kerja, rak koper, lampu baca, cermin full length, dan mini bar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Perancangan Baru Grand Cempaka Resort and Convention di Tamansari, Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang Hotel Grand Cempaka Resort and Convention sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 7 Tahun 2020 tentang pembangunan kepariwisataan Kabupaten Bogor dengan merepresentasikan nuansa lokalitas Tamansari Bogor khususnya Tradisi Kampung Budaya Sindang Barang pada akomodasi penginapan sehingga dapat memperkenalkan lokalitas daerah?
- b. Bagaimana menciptakan ruang interior yang nyaman kepada tamu dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar bangunan?
- c. Bagaimana merancang ruang agar sesuai standar fasilitas hotel bintang 3 yang dapat memenuhi kebutuhan tamu?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dan Sasaran perancangan ini diharapkan mampu menciptakan suatu perancangan yang menyelesaikan permasalahan di atas melalui perancangan desain dan fungsi. Berikut maksud dan tujuan perancangan baru Hotel Grand Cempaka Resort and Convention di Tamansari Bogor, yaitu:

1.4.1 Tujuan

Untuk menghormati dan memperkuat tradisi lokal, desain Hotel Resort Bintang 3 berfokus pada pendekatan lokalitas. Hotel ini akan menciptakan pengalaman menginap yang menggabungkan warisan tradisi lokalitas, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang unik dan berkesan bagi para tamu.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan interior hotel resort ini untuk menghasilkan desain yang mengedepankan konsep lokalitas.

- a. Menciptakan akomodasi penginapan untuk wisatawan yang bertujuan berlibur di Kabupaten Bogor.
- b. Menciptakan ruang yang membangun karakter sehingga dapat menghadirkan pengalaman ruang yang berbeda dan tradisi lokal yang diangkat bagi para tamu
- c. Menciptakan sebuah ruang yang nyaman dan memenuhi kebutuhan tamu sesuai dengan standar fasilitas hotel bintang 3

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada proyek hotel resort adalah:

- a. Lokasi : Jalan Gunung Malang, Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- b. Luas Bangunan : Lantai 1 ± 980 m²
- c. Luas Tapak : ± 17.135 m²
- d. Status Proyek : Fiktif / *New Design*
- e. Klasifikasi Proyek : Hotel Resort Bintang 3
- f. Area Perancangan : Lobby, Restaurant, Meeting Room, Tour and Travel Room, Retail Shop, Kamar Tipe Standard, Kamar Tipe Deluxe, Kamar Tipe Suite, Convention Hall.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar masyarakat umum, terutama wisatawan, memperoleh pemahaman tentang standar hotel resort bintang tiga dan aspek lokalitas Tamansari.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan

Agar tahu bagaimana tata ruang hotel resort bintang tiga yang baik dan bagaimana pengolahan interiornya dengan fitur unik yang akan menarik wisatawan.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Agar menambah daftar referensi tentang desain interior hotel resort dataran tinggi bintang tiga.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode yang akan digunakan untuk perancangan interior Hotel Grand Cempaka Resort and Convention di Tamansari, Kabupaten Bogor sebagai berikut :

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui observasi, kerja lapangan, dan wawancara; data sekunder dikumpulkan dari ahli, yang dapat diakses melalui Internet, media cetak, dan tinjauan pustaka. Dengan demikian, tahap pengumpulan data ini sangat penting untuk fase metodologi desain karena desain dapat berjalan lancar jika data yang dibutuhkan tersedia dan lengkap.

1.7.1.1 Wawancara

Wawancara dilakukan secara onsite dan online untuk mengumpulkan data dasar dari staff Hotel Grand Cempaka Resort and Convention. wawancara mengenai Hotel Grand Cempaka Resort and Convention, profil perusahaan, dan pentingnya lokalitas pada interiornya.

1.7.1.2 Observasi

Pengamatan lokasi tempat studi banding dilakukan. Dilakukan pengamatan secara langsung di lokasi hotel resort dan studi komparatif pada bangunan serupa. Data yang dikumpulkan meliputi pola aktivitas pengguna, fasilitas, kebutuhan ruang, organisasi ruang, masalah lapangan, dan fungsi utama hotel resort.

1.7.1.3 Studi literatur

Studi Literatur dikumpulkan sebagai referensi standarisasi, fenomena umum, dan studi komparasi tentang perancangan Hotel resort bintang 3 yang ada di Bogor dan Indonesia. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi fasilitas, kebutuhan pengguna, dan kelayakan bangunan sesuai dengan peraturan daerah dan standarisasi bangunan vertikal.

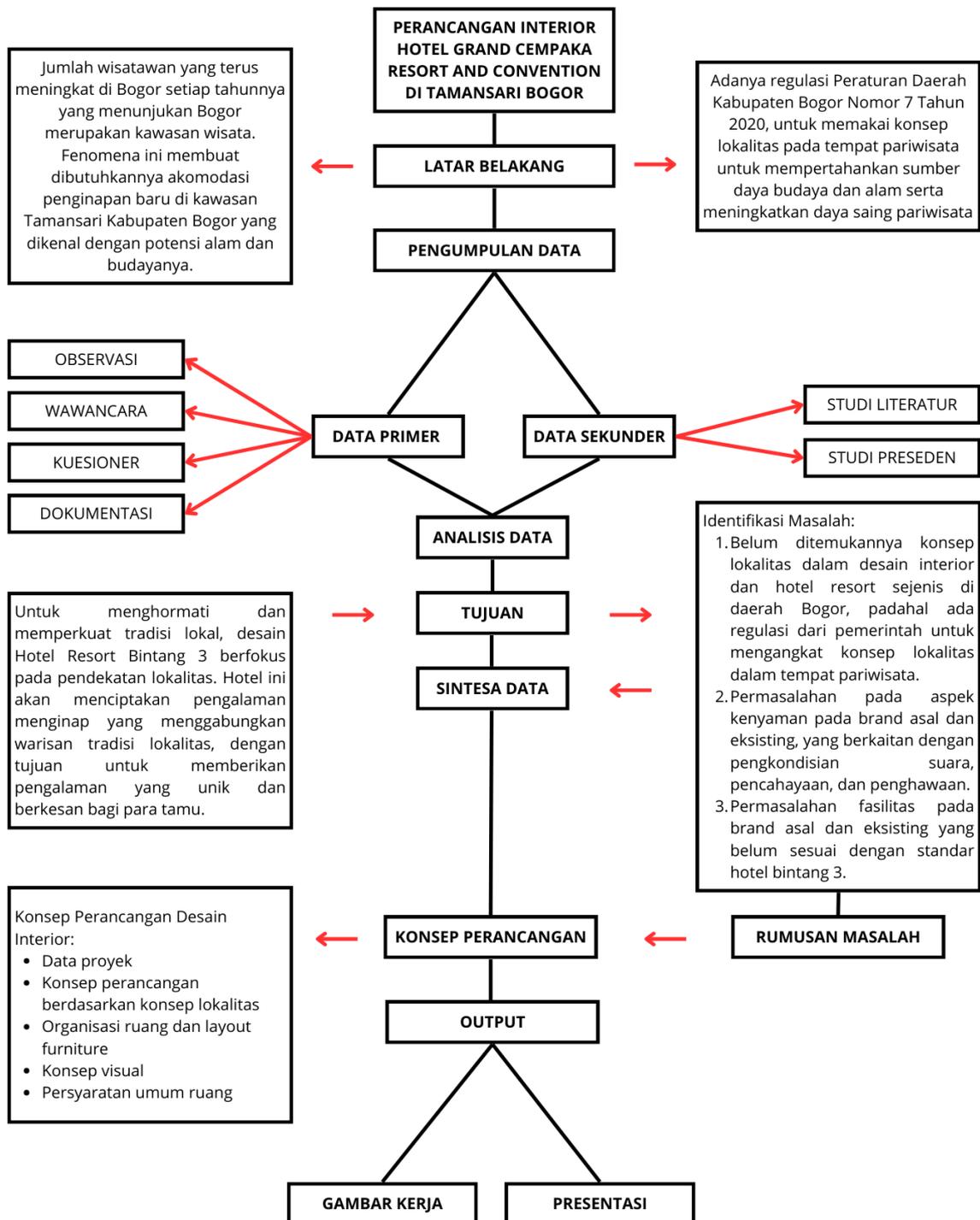
1.7.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi dikumpulkan selama studi banding, preseden, atau bahkan di lokasi. Ini termasuk rekaman suara, foto, dan video sebagai pengambilan data primer dan sekunder, analisis visual dari data yang ada dan pengambilan ornamen pada elemen interior atau langgam yang berfungsi sebagai referensi dan kondisi bangunan sebagai aset data yang disimpan untuk dikaji ulang.

1.7.1.5 Analisis Data

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengevaluasi semua data yang diperoleh dari survei lapangan dan wawancara untuk menemukan hubungan antara satu sama lain. Informasi ini kemudian akan dihubungkan atau dikaitkan dengan metode yang berkaitan dengan masalah objek untuk menyelesaikan desain yang dimaksud.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang perancangan interior hotel resort bintang tiga di Tamansari, Kabupaten Bogor, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan..

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi studi literatur dan teori yang berkaitan dengan interior hotel bintang tiga. Bab ini juga mencakup teori pendukung yang dikumpulkan dari literatur dan internet.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi penjabaran rancangan yang mencakup analisis studi banding, deskripsi proyek, analisis tapak, dan analisis bangunan perancangan. Bab ini juga mencakup penjelasan tentang program ruang, seperti analisis alur aktivitas pengguna, analisis kebutuhan ruang, analisis hubungan antar ruang, dan zoning-blocking.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi penjelasan dan ide perancangan tentang berbagai topik, termasuk alur aktivitas, organisasi ruang, sirkulasi dan penataan furnitur, bentuk, struktur, material, warna, pencahayaan, pengkondisian udara, keamanan, dan penanda ruang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

berisi kesimpulan dari perancangan interior yang telah dibuat oleh penulis untuk hotel resort bintang tiga di Tamansari, Kabupaten Bogor, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang akan mengerjakan perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN